

PENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PEMANFAATAN KANAL YOUTUBE
DALAM PENGEMBANGAN MODUL
PEMBELAJARAN TEORI MUSIK INTERAKTIF
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Ketua : Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.
Anggota 1 : Agung Dwi Putra, S. Sn., M. PD.
Anggota 2 : Robby Ferdian, M. Sn.**

**NIDN: 0030077806
NIDN: 0009078301
NIDN: 0012129101**

**JURUSAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PEMANFAATAN KANAL YOUTUBE DALAM
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEORI
MUSIK INTERAKTIF PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0030077806
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit : FBS - Jurusan Sendratasik
Nomor HP : 082169776640
Alamat surel (e-mail) : kirbyirdhan@gmail.com
Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Agung Dwi Putra, S.Sn, M.Pd	0009078301	Anggota Pengusul 1
2	Robby Ferdian, S.Sn, M.Sn	0012129101	Anggota Pengusul 2

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Nanda Hidayat	1206191/2012	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
2	Necya Khairiyah Masya	15023017/2015	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 18.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 18.000.000,00



Padang, 26 - 11 - 2018

Ketua,

(Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd, M.Pd)
NIP/NIK 197807302008121001



ABSTRAK

Mata kuliah Teori Musik sebagai garda depan mata kuliah lainnya di Prodi Pendidikan Musik UNP tentu harus mampu memfasilitasi kebutuhan pembelajaran teori musik bagi mahasiswa secara optimal, mengingat perannya yang sangat fundamental. Namun faktanya, Prodi Pendidikan Musik UNP sampai saat ini (tahun kedua berjalan) masih belum memiliki modul pembelajaran teori musik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran teori musik. Oleh karenanya, tim peneliti sangat tertarik mengkaji dan meneliti mata kuliah ini untuk dapat mengembangkan bahan ajarnya menjadi sebuah modul pembelajaran yang menarik, sistematis, konstruktif, interaktif, serta akrab dengan gaya hidup mahasiswa kekinian yang tidak bisa jauh dari *gadget*, internet, maupun media sosial berbagi video seperti halnya YouTube. Pertimbangan untuk mengembangkan modul pembelajaran teori musik interaktif dengan memperhatikan gaya hidup mahasiswa saat ini, menjadi kunci bagi penelitian ini. Faktanya, media sosial yang paling sering diakses mahasiswa untuk pembelajaran musik secara instan adalah YouTube. Oleh karenanya, tim peneliti akan memanfaatkan YouTube dengan cara membuat kanal khusus pembelajaran teori musik yang dikombinasikan dengan modul pembelajaran teori musik interaktif dalam bentuk cetak. Dalam penelitian ini, tim peneliti menerapkan metode penelitian dan pengembangan model ADDIE karena diyakini efektif untuk digunakan sebagai pengembangan modul pembelajaran interaktif.

Kata kunci: teori musik, modul pembelajaran interaktif, youtube, ADDIE.

PRAKATA

Modul pembelajaran adalah salah satu produk inovasi pendidikan yang sangat bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran seseorang. Sebuah modul tentu harus mampu beradaptasi dan menarik perhatian penggunanya. Untuk itu, sebuah modul perlu dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi belajar penggunanya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Pada penelitian ini, tim peneliti mencoba mengembangkan modul pembelajaran Teori Musik yang dikembangkan berdasarkan silabus/RPS mata kuliah Teori Musik I di lingkungan Prodi Pendidikan Musik UNP. Beberapa hal yang tim peneliti cermati dalam proses pengembangan modul pembelajaran ini adalah cara agar modul yang dikembangkan tetap menarik dan menyenangkan apabila digunakan oleh penggunanya. Untuk itu, tim peneliti mencoba merancang dengan menghadirkan simbol dan ikon-ikon tertentu yang menarik perhatian pengguna. Tidak hanya itu, pada proses pengembangannya tim peneliti juga akan membuat kanal khusus di YouTube yang akan menyajikan video-video berdasarkan materi di dalam modul. Hal ini dipertimbangkan agar kanal video tersebut dapat berfungsi sebagai suplemen bagi modul sehingga lebih menarik perhatian penggunanya.

Semoga dengan hadirnya modul pembelajaran teori musik ini, dapat menunjang proses pembelajaran teori musik yang sistematis, konstruktif, sekaligus menyenangkan.

Padang, 01 Oktober 2018

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL MUKA LAPORAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
ABSTRAK	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
 BAB I PENDAHULUAN	 9
A. Latar Belakang Masalah	9
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
A. Modul Pembelajaran	12
B. Prinsip Penulisan Modul	14
C. Modul Pembelajaran Interaktif	15
D. Kanal YouTube dan Pembelajaran	15
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu	16
 BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	 18
A. Tujuan Penelitian	18
B. Manfaat Penelitian	18
C. Luaran Penelitian	18
 BAB IV METODE PENELITIAN	 19
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	19
B. Tahapan Penelitian/Pengembangan	19
C. Skema Penelitian	20
D. Lokasi Penelitian	21
E. Data dan Sumber Data	21
F. Populasi, Responden, Sampel, dan Validator	21
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	21
H. Teknik Analisis Data	21
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN LUARAN YANG DICAPAI	 22
A. Hasil Tahap Analysis	22
B. Hasil Tahap Design	23
C. Hasil Tahap Development	28
D. Hasil Tahap Implementation	31
E. Hasil Tahap Evaluation	31
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
 DAFTAR PUSTAKA	 34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kemajuan Luaran Penelitian	18
Tabel 5. 1 Hasil Evaluasi Silabus/RPS Teori Musik I	22
Tabel 5. 2 Jumlah Modul yang Dikembangkan	22
Tabel 5. 3 Temuan Wawancara	23
Tabel 5. 4 Interval Pernyataan	28
Tabel 5. 5 Respon Aspek Pemakaian Modul	29
Tabel 5. 6 Respon Aspek Isi Modul	29
Tabel 5. 7 Respon Aspek Tampilan	29
Tabel 5. 8 Respon Validator Media Pembelajaran	30
Tabel 5. 9 Respon Validator Desain Pembelajaran	30
Tabel 5. 10 Respon Efektifitas, Efisiensi, dan Kemenarikan modul	31
Tabel 5. 11 Evaluasi Aspek Efektifitas	32
Tabel 5. 12 Evaluasi Aspek Efisiensi	32
Tabel 5. 13 Evaluasi Aspek Kemenarikan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Skema Penelitian	20
Gambar 5. 1 Logo Modul Pembelajaran	24
Gambar 5. 2 Ikon Informasi Materi	25
Gambar 5. 3 Ikon Pesan Motivasional	26
Gambar 5. 4 Ikon Rangkuman Materi	26
Gambar 5. 5 Ikon Istirahat Sejenak	27
Gambar 5. 6 Ikon Informasi Tambahan	27
Gambar 5. 7 Ikon Glosarium	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Personalia Penelitian	32
Lampiran 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
Lampiran 3 Riwayat Hidup Tim Peneliti	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada semester gasal tahun akademik 2016-2017, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang (FBS UNP) secara resmi memiliki Program Studi (Prodi) Pendidikan Musik sebagai Prodi baru yang mulai beroperasi dan memberikan layanan akademik untuk jenjang Strata Satu (S1) dalam domain Pendidikan Musik. Ditinjau dari perspektif institusional dan regional, hadirnya Prodi Pendidikan Musik di UNP merupakan salah satu perwujudan bahwa UNP mampu merespon, adaptif, dan memberikan pelayanan optimal terhadap kebutuhan layanan pendidikan tinggi di Indonesia yang semakin dinamis, khususnya untuk wilayah Sumatera Barat. Dengan demikian, hal tersebut secara eksplisit mengindikasikan bahwa termasuk Prodi Pendidikan Musik UNP tentunya harus memiliki kesiapan dan kemampuan optimal dalam memberikan pelayanannya pada domain Pendidikan Musik yang berkembang semakin dinamis sekaligus kompetitif belakangan ini.

Salah satu wujud pelayanan optimal Pendidikan Tinggi adalah menciptakan proses pembelajaran yang konstruktif dan menyenangkan bagi mahasiswa. Sebagai Prodi baru, Prodi Pendidikan Musik UNP tentu masih perlu menata, mengadaptasi, dan terus mengembangkan pelayanannya terkait dengan proses pembelajaran yang diperuntukkan bagi mahasiswanya pada setiap mata kuliah. Berpijak dari hal ini, maka perlu dicermati dengan saksama mata kuliah apakah di Prodi Pendidikan Musik yang perlu segera mendapat perhatian khusus untuk dijadikan acuan dalam proses pembelajaran yang saling berkesinambungan. Dengan kata lain, urgensi mata kuliah tersebutlah yang laik dikedepankan tanpa tendensi mengesampingkan mata kuliah lainnya.

Dari sekian banyak mata kuliah yang ditawarkan Prodi Pendidikan Musik UNP, mata kuliah Teori Musik I merupakan mata kuliah fundamental sebagai gerbang awal untuk mengonstruksi pemahaman mahasiswa terhadap berbagai fenomena musikal serta relevansinya dengan ilmu kependidikan secara mendasar.

Itulah sebabnya mata kuliah ini ditempatkan pada tahun pertama perkuliahan secara berjenjang, yakni di semester I dan II (Teori Musik II). Sudah dapat dipastikan apabila seorang mahasiswa gagal menempuh mata kuliah ini maka ia tidak akan dapat melanjutkan menuju mata kuliah esensial lainnya seperti; mata kuliah Harmoni, Kontrapung, Aransemen, Orkestrasi, Analisis Musik, dan Komposisi Musik. Selain itu, dampak lainnya adalah mahasiswa akan kesulitan untuk memahami mata kuliah Strategi Pembelajaran Musik, dan Media Pembelajaran Musik yang masih syarat akan pembahasan teori musik.

Mata kuliah Teori Musik I sebagai garda depan mata kuliah lainnya di Prodi Pendidikan Musik UNP tentu harus mampu memfasilitasi kebutuhan pembelajaran teori musik bagi mahasiswa secara optimal, mengingat perannya yang sangat fundamental. Namun faktanya, Prodi Pendidikan Musik UNP sampai saat ini (tahun kedua berjalan) masih belum memiliki modul pembelajaran teori musik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran teori musik. Oleh karenanya, tim peneliti sangat tertarik mengkaji dan meneliti mata kuliah ini untuk dapat mengembangkan bahan ajarnya menjadi sebuah modul pembelajaran yang menarik, sistematis, konstruktif, interaktif, serta akrab dengan gaya hidup mahasiswa saat ini yang tidak bisa jauh dari *gadget*, internet, maupun media sosial berbagi video seperti halnya YouTube.

Pertimbangan untuk mengembangkan modul pembelajaran teori musik interaktif dengan memerhatikan gaya hidup mahasiswa saat ini, menjadi kunci bagi penelitian ini. Faktanya, media sosial yang paling sering diakses mahasiswa untuk pembelajaran musik secara instan adalah YouTube. Oleh karenanya, tim peneliti akan memanfaatkan YouTube dengan cara membuat kanal khusus pembelajaran teori musik yang dikombinasikan dengan modul pembelajaran teori musik dalam bentuk cetak. Berdasarkan alur tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“Pemanfaatan Kanal YouTube dalam Pengembangan Modul Pembelajaran Teori Musik Interaktif Pada Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang”**, guna mempertegas urgensi sebuah modul pembelajaran teori musik interaktif di lingkungan Prodi Pendidikan Musik UNP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Teori Musik I merupakan mata kuliah fundamental sebagai gerbang awal untuk mengonstruksi pemahaman mahasiswa terhadap berbagai fenomena musikal serta relevansinya dengan ilmu kependidikan secara mendasar.
2. Sebagai Prodi baru, Prodi Pendidikan Musik UNP belum memiliki modul pembelajaran untuk mata kuliah Teori Musik.
3. Pentingnya memerhatikan gaya hidup mahasiswa saat ini yang sering mengakses media sosial berbagi video seperti YouTube untuk pengembangan suatu modul pembelajaran teori musik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar Teori Musik I menjadi sebuah modul pembelajaran teori musik interaktif dengan kombinasi pemanfaatan kanal YouTube?
2. Bagaimanakah kelayakan modul pembelajaran teori musik interaktif dengan kombinasi pemanfaatan kanal YouTube pada mata kuliah Teori Musik I?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran (biasa disebut dengan bahan ajar instruksional mandiri) adalah bahan ajar cetak yang dirancang sedemikian rupa agar dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Artinya, tanpa kehadiran pengajar secara langsung, peserta pembelajaran masih tetap dapat melakukan kegiatan belajarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa dari segi bahasa, sebuah modul pembelajaran disajikan dengan gaya bahasa, pola, atau instruksi layaknya bahasa seorang pengajar. Di dalamnya, suatu modul pembelajaran harus dilengkapi dengan berbagai petunjuk untuk mempermudah peserta belajar mempelajari seluruh materi yang terkandung. Menurut buku petunjuk penulisan modul Ditjen PMPTK Depdiknas (2008: 3-5), karakteristik suatu modul pembelajaran di antaranya:

1. ***Self Instructional***; melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instructional* ini, suatu modul harus:
 - a. Berisi tujuan yang dirumuskan dengan jelas;
 - b. Berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil/spesifik, sehingga memudahkan belajar secara tuntas;
 - c. Menyediakan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran;
 - d. Menampilkan soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respon dan mengukur tingkat penguasaannya;
 - e. Kontekstual, yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan penggunaannya;
 - f. Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif;
 - g. Terdapat rangkuman materi pembelajaran;

- h. Terdapat instrumen penilaian (*assessment*) yang memungkinkan penggunaanya melakukan *self assessment*;
 - i. Terdapat instrumen evaluasi yang memungkinkan penggunaanya melakukan evaluasi tingkat penguasaan materi;
 - j. Terdapat umpan balik atas penilaian sehingga penggunaanya mengetahui tingkat penguasaan materi; dan
 - k. Tersedia informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran.
2. ***Self Contained***; yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan kepada pembelajar mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh.
 3. ***Stand Alone***; bahwa modul yang dikembangkan tidak bergantung pada media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lainnya. Dalam kaitannya terhadap penelitian ini, maka yang dimaksud dengan *stand alone* adalah apabila terjadi pemanfaatan menggunakan media lain, maka hal tersebut hanya bersifat sebagai pengayaan atau suplemen saja.
 4. ***Adaptive***; modul hendaknya mengadaptasi perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi, pengembangan modul multimedia hendaknya tetap "*up to date*". Modul yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu.
 5. ***User Friendly***; setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, serta mengakses sesuai dengan keinginan. Salah satu cirinya adalah menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh penggunaanya.

Pembelajaran menggunakan modul bagi mahasiswa adalah pendekatan pembelajaran mandiri yang berfokus pada penguasaan capaian pembelajaran dari

bahan kajian yang dipelajari mahasiswa dengan waktu tertentu, sesuai dengan potensi dan kondisinya. Cara belajar seperti ini akan lebih menitikberatkan pada peran otonomi belajar mahasiswa. Belajar mandiri merupakan proses di mana individu berani mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk mendiagnosa kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan/menentukan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber-sumber belajar sendiri, memilih dan melaksanakan strategi belajar sendiri, serta mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. Hal ini tentu menjadi semakin relevan dengan paradigma *Student Center Learning* yang telah digalakkan melalui program Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

B. Prinsip Penulisan Modul

Pada buku petunjuk penulisan modul Ditjen PMPTK Depdiknas (2008: 9), dijelaskan bahwa modul merupakan media pembelajaran yang dapat berfungsi sama dengan pengajar/pelatih dalam pembelajaran tatap muka. Oleh karenanya, prinsip penulisan modul perlu didasarkan pada prinsip-prinsip belajar seperti:

1. Peserta belajar diinformasikan secara jelas hasil belajar yang akan menjadi tujuan pembelajarannya sehingga mereka dapat menyiapkan harapan dan menimbang dirinya sendiri, apakah sudah mencapai tujuan atau belum.
2. Peserta belajar perlu diuji untuk menentukan apakah mereka telah mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu pada penulisan modul, tes perlu dipadukan ke dalam pembelajaran agar dapat memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang sesuai.
3. Bahan ajar perlu diurutkan sedemikian rupa sehingga peserta belajar mudah untuk mempelajarinya. Dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang diketahui menuju yang belum diketahui, dari pengetahuan menuju ke penerapan.
4. Peserta belajar perlu diberikan umpan balik sehingga mereka dapat memantau proses belajar dan mendapatkan perbaikan apabila diperlukan. Misalnya, dengan memberikan kriteria atas hasil tes yang dilakukan secara mandiri.

C. Modul Pembelajaran Interaktif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “interaktif” berarti bersifat saling melakukan aksi, antar hubungan, dan saling aktif. Berdasarkan istilah ini, maka modul pembelajaran interaktif dapat diartikan sebagai modul pembelajaran yang memiliki kemampuan memberi instruksi balikan kepada penggunanya untuk melakukan aktifitas tertentu. Dengan demikian, penggunanya terlibat interaksi dua arah dengan modul pembelajaran yang sedang dipelajarinya, ibarat berkomunikasi langsung dengan sang pengajar.

Pandangan lainnya menyatakan bahwa modul pembelajaran interaktif (bahan ajar interaktif) merupakan kombinasi dari dua atau lebih media (teks, grafik, gambar, audio, atau video) yang oleh penggunanya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi (Prastowo, 2012: 328-329). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran interaktif adalah modul pembelajaran yang mengombinasikan beberapa media pembelajaran (teks, grafik, gambar, audio, atau video) dan bersifat interaktif memberikan perintah atau petunjuk dari suatu bahasan, sehingga terwujud komunikasi dua arah antara pengguna dan modul pembelajaran yang digunakan.

D. Kanal YouTube dan Pembelajaran

Temuan Burke, Snyder, & Rager: 2009, pada artikel FX. Ouda Teda Ena dalam (<https://repository.usd.ac.id> [diakses pada 25 Januari 2018]) mengenai YouTube dan kaitannya dengan pembelajaran:

Menurut sebuah survey, sekitar 100.000 video ditonton setiap harinya di YouTube. Setiap 24 jam ada 65.000 video baru diunggah ke YouTube dan setiap bulannya, YouTube dikunjungi oleh 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 sampai 17 tahun. Pada perkembangannya, YouTube meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan pada tahun 2009. Pada tahun pertama diluncurkan, lebih dari 300 kolese dan universitas bergabung dan terdapat lebih dari 65.000 video perkuliahan, kegiatan kampus, serta berita kampus. YouTube bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. YouTube bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. ...Selain itu, YouTube juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topik yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa sumber tulisan dalam artikel ilmiah yang tim peneliti dapatkan tidak ada satupun yang membahas secara spesifik mengenai pengembangan modul pembelajaran teori musik interaktif. Namun beberapa di antaranya mengandung konsep dan temuan relevan yang dapat dirujuk bagi penelitian ini sekaligus berfungsi untuk melihat kedudukan penelitian ini di antara penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa artikel ilmiah tersebut adalah:

Pertama, artikel hasil penelitian berjudul: *M-Learning Teori Musik dalam Aplikasi Smartphone Android* yang terbit dalam *Journal of Art, Design, Art Education, and Culture Studies* (JADECS) Vol. 2 No. 2, pada bulan Desember 2017 hal: 128-135. Artikel ini ditulis oleh Arin Pradikasetya Rahmawati, Endang Wara Suprihatin Dyah Pratamawati, dan Rully Aprilia Zandra. Artikel ini menjelaskan produk pengembangan media pembelajaran notasi musik berbasis sistem pengoperasian *Android* sehingga memenuhi kriterianya sebagai *mobile learning* yang bisa diakses melalui perangkat kecil dengan mobilitas tinggi seperti *hand phone* atau *Personal Digital Assistant* (PDA) lainnya.

Hal menarik dari penelitian ini selain produknya, adalah informasi bahwa media pembelajaran multimedia merupakan gabungan antara konten-konten visual, audio, dan interaksi pengguna melalui fitur-fitur yang tersedia. Hal ini dapat menjadi pertimbangan tim peneliti dalam mengembangkan modul pembelajaran teori musik interaktif, khususnya dalam hal pemanfaatan media dan sisi mobilitasnya. Namun keterbatasan fitur pembelajaran dari produk penelitian ini belum bisa dijadikan sebagai bentuk pembelajaran primer dalam hal mempelajari teori musik secara komprehensif. Maka, modul pembelajaran teori musik interaktif yang akan tim peneliti kembangkan diharapkan dapat mengisi kekurangan-kekurangan tersebut dalam wujud yang lebih memadai.

Kedua, artikel hasil pengabdian masyarakat berjudul: *Peningkatan Kompetensi Profesional dan Inovasi Guru dalam Mengembangkan Video Pembelajaran Online Melalui Pembuatan Portal "Channel Pembelajaran Sains Berbasis Unity of Science"*, yang terbit dalam *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* (DIMAS) Vol. 15 No. 2, pada bulan November 2015 hal: 115-134.

Artikel ini ditulis oleh Arsini, yang menjelaskan hasil kegiatan pengabdian masyarakatnya memberikan pelatihan kepada guru-guru madrasah (MI/MTs/MA) di kota Semarang untuk membuat kanal YouTube berkonten pembelajaran sains (IPA). Hasil dari pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian ini terbukti dapat meningkatkan kompetensi profesional dan inovasi guru madrasah di kota Semarang dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran *online* berupa video dengan konten sains (IPA).

Temuan menarik dari artikel ini adalah pemanfaatan kanal YouTube yang ternyata belum banyak dimanfaatkan oleh praktisi pendidikan dalam proses pembelajaran. Sedangkan YouTube diketahui sebagai sebuah situs *video sharing* populer di dunia yang jutaan penggunanya dapat menonton, memuat, dan berbagi klip video secara gratis dengan berbagai konten kanal video seperti musik, film, edukasi, berita, blog dan lain sebagainya. Media pembelajaran berbasis video pun dapat lebih memotivasi pembelajar karena memuat unsur visual, audio, gerak dan sangat memungkinkan untuk dirancang secara interaktif. Hal ini tentunya akan berdampak lebih signifikan untuk generasi muda saat ini yang cenderung visual, tidak literal seperti generasi-generasi sebelumnya. Keterangan ini menguatkan argumetasi tim peneliti untuk mengembangkan modul pembelajaran teori musik interaktif dengan pemanfaatan kanal YouTube bagi mahasiswa.

Ketiga, artikel hasil penelitian berjudul: *Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model* yang terbit dalam Jurnal Ikatan Keluarga Alumni Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja (IKA) Vol. 11 No. 1, pada bulan Maret 2013. Artikel ini ditulis oleh I Made Tegeh dan I Made Kirna, yang menjelaskan produk pengembangan bahan ajar mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan menggunakan model *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation* (ADDIE). Pemilihan model ADDIE dipilih karena dianggap relevan, sistematis, dan terprogram untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan sumber belajar mahasiswa, namun tetap memperhatikan kebutuhan dan karakteristik belajar mahasiswa saat ini.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan bahan ajar teori musik menjadi modul pembelajaran teori musik interaktif dengan kombinasi pemanfaatan kanal YouTube pada mata kuliah Teori Musik I;
2. Mengetahui kelayakan modul pembelajaran teori musik interaktif dengan kombinasi pemanfaatan kanal YouTube pada mata kuliah Teori Musik I.

B. Luaran Penelitian

1. Produk bahan ajar berupa modul pembelajaran Teori Musik I yang dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Musik UNP dan masyarakat luas;
2. Publikasi artikel ilmiah sebagai referensi tambahan dalam konteks pembelajaran teori musik.

Adapun kemajuan penelitian yang tim peneliti jalani sejauh ini dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

NO	LUARAN PENELITIAN	STATUS KETERCAPAIAN
1	Draft Modul Pembelajaran Teori Musik I	Tercapai
2	Draft Artikel ilmiah untuk jurnal nasional ber-ISSN	Tercapai

Tabel 3. 1
Kemajuan Luaran Penelitian

C. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan bagi dosen teori musik dalam menyajikan pembelajaran teori musik yang menarik namun tetap terstruktur;
2. Memberikan kemudahan bagi mahasiswa mempelajari teori musik baik secara individual mandiri, maupun secara klasikal.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pengembangan (*Research and Develompent*) yang bertujuan menghasilkan produk berupa modul pembelajaran teori musik interaktif dengan pemanfaatan kanal YouTube sebagai pelengkapanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE). Model ini dikembangkan oleh Dick dan Carry pada tahun 1996 yang diyakini sangat sesuai apabila digunakan untuk mengembangkan suatu modul pembelajaran.

B. Tahapan Penelitian/Pengembangan

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap ini adalah menganalisis kebutuhan modul seperti mengidentifikasi, menetapkan jumlah, dan judul modul yang harus dikembangkan. Tahap ini dimulai dengan mengevaluasi kembali Silabus/RPS mata kuliah Teori Musik I, yang dilakukan sebagai langkah awal pengembangan modul.

2. *Design* (Desain)

Tahap ini adalah menyusun *draft* modul dengan cara mengorganisasikan materi pembelajaran dari suatu capaian pembelajaran menjadi satu kesatuan yang sistematis, menarik, dan fungsional. Pada tahap ini, logo, ikon, dan bahasa yang digunakan mulai dirancang semenarik mungkin.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan realisasi rancangan produk untuk diuji pada peserta terbatas. Tahap ini juga mengujicobakan rancangan modul untuk mendapat masukan validator sebagai bahan penyempurnaan pada tahapan selanjutnya.

4. *Implementation* (Implementasi)

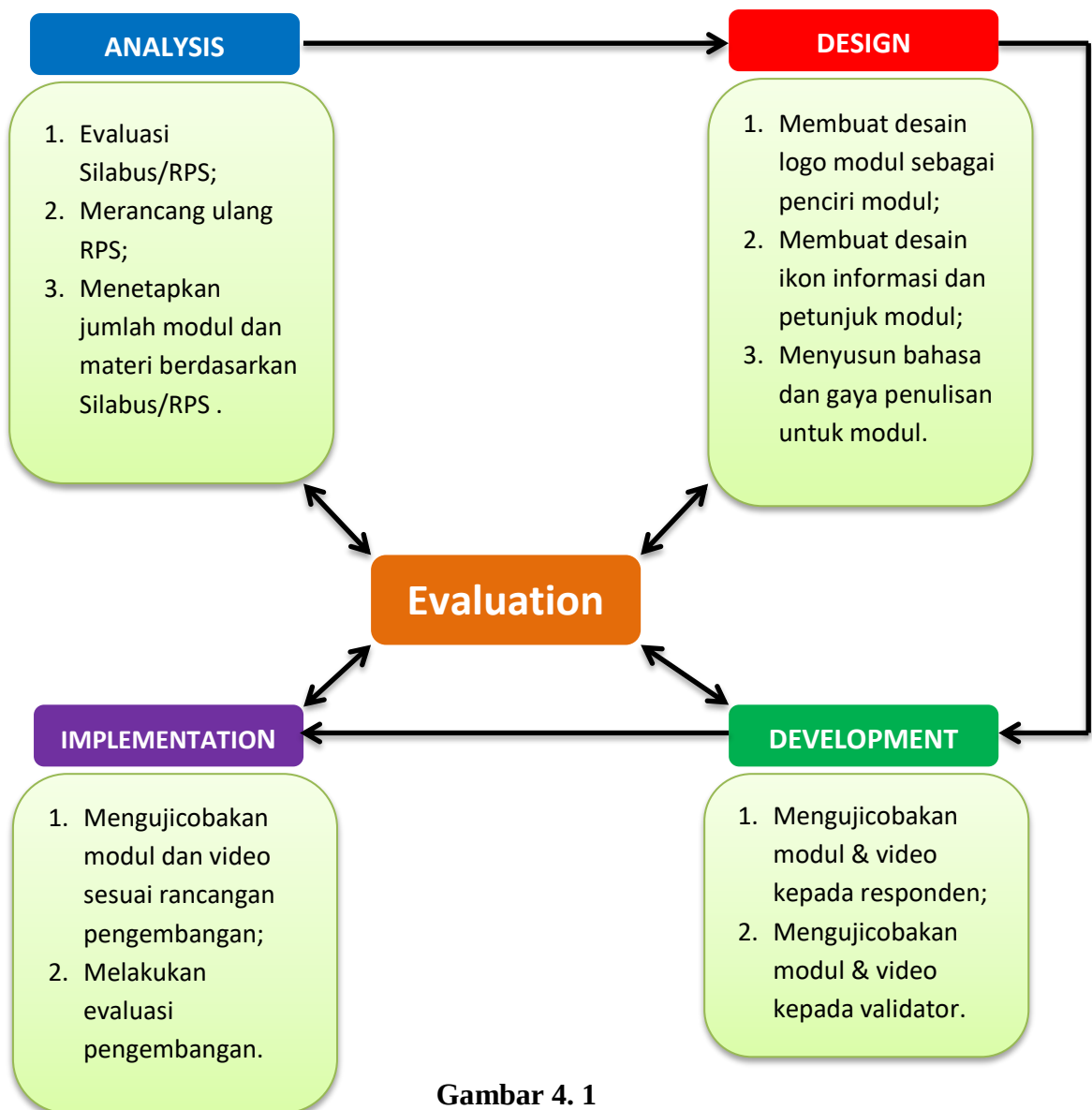
Tahap ini merupakan implementasi rancangan modul dalam kondisi yang nyata (di kelas), dan materi sudah disampaikan sesuai rancangan pengembangan. Setelah penerapan, maka dilakukan evaluasi awal.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini adalah dilakukannya evaluasi formatif dan sumatif kepada seluruh responden yang terlibat, kemudian hasilnya akan digunakan sebagai pertimbangan sebelum modul diproduksi (dicetak).

C. Skema Penelitian

Di bawah ini merupakan gambaran skema dari alur penelitian yang dijalani oleh tim peneliti:



Gambar 4. 1
Skema Penelitian

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan diujicobakan dalam lingkungan Program Studi Pendidikan Musik UNP, khususnya pada mata kuliah Teori Musik.

E. Data dan Sumber Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data primer dari lembar hasil observasi, pedoman wawancara, serta angket yang diberikan kepada responden dan validator di lokasi penelitian.

F. Populasi, Responden, Sampel dan Validator

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Musik UNP. Responden yang diminta keterangannya adalah berjumlah 30 orang mahasiswa dengan tiga jenis sampel (10 orang dari angkatan 2016, 10 orang dari angkatan 2017, dan 10 orang dari angkatan 2018). Sedangkan validator penelitian terdiri dari satu orang ahli desain pembelajaran dan satu orang ahli media pembelajaran di lingkungan FBS UNP.

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi, untuk melihat tanggapan responden terhadap rancangan modul yang diujicobakan;
2. Pedoman wawancara, untuk melihat tanggapan responden terhadap rancangan modul yang diujicobakan;
3. Angket, untuk memperoleh data dari responden dan validator mengenai pendapat serta komentar tentang kelayakan modul pembelajaran yang diujicobakan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengorganisasi data, mengklasifikasikan data, dan menyimpulkan data.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Tahap *Analysis*

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Teori Musik I di Prodi Pendidikan Musik UNP semenjak mahasiswa angkatan tahun 2016 sampai dengan 2017, para dosen pengampu mata kuliah menyadari bahwa materi pokok perkuliahan Teori Musik I tidak pernah tuntas dibahas sesuai Silabus/RPS yang dirancang. Hal ini kemudian menjadi pertimbangan tim peneliti (yang juga bertugas sebagai dosen pengampu mata kuliah Teori Musik I) untuk mengevaluasi dan menyusun ulang rancangan Silabus/RPS Teori Musik I agar berfungsi optimal sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini.

Penyusunan ulang Silabus/RPS mata kuliah Teori Musik I yang dievaluasi tersebut, kemudian menjadi acuan dalam pengembangan modul pembelajaran teori musik pada mata kuliah Teori Musik I. Artinya, setiap materi dalam modul pembelajaran teori musik ini mengacu pada materi perkuliahan untuk setiap tatap muka. Penyesuaian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	MATERI SEBELUM EVALUASI SILABUS/RPS DILAKUKAN	MATERI SETELAH DILAKUKAN PENYESUAIAN
1	Dari prinsip-prinsip Akustika sampai ke sistem <i>Triad</i>	Dari konsep musik sebagai seni temporal sampai dengan Skala Nada Mayor dan Minor
2	Terlalu banyak topik bahasan namun kurang pendalaman	Topik bahasan lebih sedikit namun dibahas lebih mendalam
3	Tidak terdapat penekanan Soft Skills kepada mahasiswa	Mahasiswa ditekankan memiliki sikap mandiri dan bertanggungjawab

Tabel 5. 1 Hasil Evaluasi Silabus/RPS Teori Musik I

TOTAL JUMLAH MATERI PADA SILABUS/RPS	TOTAL JUMLAH MODUL YANG DIKEMBANGKAN
16 materi	±8 modul

Tabel 5. 2 Jumlah Modul yang Dikembangkan

B. Hasil Tahap *Design*

1. Temuan Wawancara

Sebelum tahap ini dijalani, tim peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada lima orang mahasiswa di Prodi Pendidikan Musik UNP. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk menggali informasi mahasiswa atas alasan-alasannya memilih buku bacaan, khususnya buku Teori Musik. Dalam wawancara tersebut, tim peneliti memberikan contoh empat buah buku Teori Musik yang harus dipilih oleh mahasiswa. Dua di antaranya merupakan buku referensi dan dua sisanya berformat modul pembelajaran yang lengkap dengan gambar dan ikon-ikon petunjuk informasi belajar, cara mengerjakan latihan, serta motivasi.

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa yang diwawancarai memilih buku Teori Musik dalam format modul pembelajaran yang lengkap dengan gambar dan ikon-ikon tertentu. Agar memberikan informasi lebih jelas, hasil wawancara mahasiswa tersebut tim peneliti simpulkan melalui tabel di bawah ini:

KESIMPULAN HASIL WAWANCARA KEPADA 5 ORANG MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MUSIK UNP MENGENAI BUKU TEORI MUSIK DALAM FORMAT MODUL		
Temuan		Alasan
1	Dari segi penyajian, dibandingkan buku referensi, mahasiswa cenderung memilih buku dalam format modul.	1. Banyak terdapat gambar ilustrasi yang menarik sehingga tidak membosankan untuk dibaca; 2. Terdapat ikon-ikon petunjuk untuk belajar dan latihan; 3. Terdapat ikon motivasi belajar.
2	Dari segi bahasa, dibandingkan buku referensi, mahasiswa cenderung memilih buku dalam format modul.	1. Gaya penyampaian bahasa cenderung lebih luwes dan tidak terlalu formil; 2. Penggunaan istilah lebih sederhana; 3. Ada penjelasan untuk istilah-istilah yang tidak dapat diterjemahkan.
3	Dari segi tampilan, dibandingkan buku referensi, mahasiswa cenderung memilih buku dalam format modul.	1. Mudah dikenali, karena memiliki logo tertentu; 2. Ukuran cenderung lebih kecil, sehingga akan mudah dibawa kemana saja.

Tabel 5. 3 Temuan Wawancara

2. Temuan Desain Logo dan Ikon

a. Logo

Logo merupakan identitas pengenal yang digunakan pada suatu produk. Logo bisa berwujud gambar, nama, atau elemen grafis lain yang dimunculkan secara visual. Logo juga mengandung penyampaian citra visi positif dari suatu produk. Dalam modul pembelajaran teori musik ini, tim peneliti memutuskan untuk menggunakan logo seperti tampak berikut ini:



Gambar 5. 1 Logo Modul Pembelajaran

Logo di atas merupakan rancangan yang disepakati oleh tim peneliti dan diyakini mampu mewakili visi dari modul yang akan dikembangkan. Logo di atas menggunakan desain sekumpulan huruf yang menjadi singkatan dari masing-masing nama tim peneliti, yakni: **Agung, Irdhan, dan Robby (AIR)**. Jenis desain huruf yang digunakan memiliki kesan seperti riak air karena tim peneliti melakukan penyesuaian dengan singkatan dari logo, yaitu AIR. Identitas bernuansa air tersebut kemudian diperkuat dengan desain titik pada huruf “i”. Titik tersebut di desain sedemikian rupa sehingga berbentuk seperti tetesan air.

Makna yang terkandung dari logo tersebut diambil dari pribahasa Sunda yang menyebutkan bahwa “*Cikaracak ninggang batu laun-laun jadi legok*”. Artinya, tetesan air yang jatuh di atas batu secara perlahan dan terus menerus, pasti menimbulkan batu menjadi lekuk (cekung). Hal ini sekaligus menjadi visi

dari modul yang tim peneliti kembangkan agar mampu menyajikan pengalaman belajar bagi penggunaanya secara perlahan, berurutan, sistematis namun pasti. Pada sisi lain, tim peneliti memiliki keyakinan bahwa proses belajar pada seseorang harus dijalani “setetes demi setetes” (tahapan demi tahapan) agar terbentuk pemahaman yang utuh dan berkelanjutan.

b. Ikon

Ikon merupakan petunjuk atau tanda yang diwakili oleh gambar, nama, atau elemen grafis tertentu. Misalnya, tombol “like” pada fitur *Facebook* (diwakili oleh gambar jempol yang diangkat) untuk menunjukkan ketertarikan seseorang ketika melihat *posting* tertentu. Dengan kata lain, ikon bermakna denotatif sedangkan logo bermakna konotatif. Ikon berfungsi sebagai tanda yang memberikan informasi atau petunjuk tertentu, sedangkan logo berfungsi sebagai simbol yang mengandung pesan atau informasi tertentu. Selain itu, kehadiran ikon pada modul akan memancing ketertarikan pengguna modul. Dalam modul pembelajaran teori musik ini, tim peneliti memutuskan untuk menggunakan ikon-ikon seperti tampak berikut ini:



Gambar 5. 2 Ikon Informasi Materi

Ikon di atas ditampilkan pada seluruh bagian awal modul sebagai petunjuk informasi materi yang akan dibahas. Ikon di atas diambil dari “titik pada huruf i” pada logo AIR. Pemilihan ikon ini berdasarkan rasionalitas bahwa materi yang disampaikan dalam modul selalu bertahap. Tahap demi tahap, diibaratkan dengan setetes demi setetes air yang jatuh.



Gambar 5. 3 Ikon Pesan Motivasional

Ikon di atas ditampilkan pada setiap bagian modul sebagai informasi penyemangat, pengingat, dan motivasi yang diambil dari pemaknaan setiap bahasan materi. Pemilihan ikon ini berdasarkan rasionalitas bahwa pengguna modul merupakan pembelajar yang menyenangkan dan senantiasa semangat mengelaborasi setiap bahasan materi.



Gambar 5.4 Ikon Rangkuman Materi

Ikon di atas ditampilkan pada setiap bagian modul sebagai tanda untuk menginformasikan rangkuman materi dalam setiap modul. Dengan adanya rangkuman, pengguna modul dapat mengulas kembali inti materi yang telah dipelajarinya di dalam modul.

Pemilihan ikon di atas berdasarkan rasionalitas bahwa bendera merah merupakan tanda agar pada bagian tersebut pengguna modul sebaiknya berhenti sementara waktu sembari memperhatikan hal-hal penting yang telah dipelajarinya. Hal-hal penting tersebut merupakan informasi yang disajikan dalam format rangkuman materi yang telah dipelajari.



Gambar 5. 5 Ikon Istirahat Sejenak

Ikon di atas ditampilkan pada setiap bagian modul yang bahasannya dianggap panjang dan membutuhkan konsentrasi ekstra. Pemilihan ikon ini berdasarkan rasionalitas bahwa pengguna modul harus melakukan rehat sejenak sebelum melanjutkan kembali pembelajaran. Dengan rehat sejenak, maka pembelajaran dapat berlangsung optimal dan tetap menyenangkan, karena pengguna modul tidak memaksakan dirinya hingga lelah.



Gambar 5. 6 Ikon Informasi Tambahan

Ikon di atas ditampilkan pada setiap bagian akhir modul sebagai antisipasi pertanyaan tambahan yang mungkin ditanyakan oleh pengguna. Pemilihan ikon ini berdasarkan rasionalitas bahwa pengguna modul tidak dilarang jika memiliki rasa penasaran yang lebih ketika mempelajari suatu materi. Keingintahuan yang tinggi merupakan salah satu ciri bahwa seorang pembelajar bersungguh-sungguh dalam mempelajari sesuatu, dan modul ini memfasilitasi jawaban atas kemungkinan munculnya kegelisahan-kegelisahan tersebut.



Gambar 5. 7 Ikon Glosarium

Ikon di atas ditampilkan pada setiap akhir sesi modul sebagai glosarium untuk istilah-istilah musik. Pemilihan ikon ini berdasarkan rasionalitas bahwa pengguna modul terkadang kesulitan mencari arti dari istilah-istilah musik yang banyak menggunakan istilah asing. Adanya glosarium merupakan fasilitas yang tim peneliti pertimbangkan untuk mempermudah pengguna memahami istilah-istilah musik. Selain itu, glosarium juga akan melengkapi kosa kata pengguna modul dalam menggunakan istilah-istilah musik.

C. Hasil Tahap *Development*

Pada tahap ini tim peneliti melakukan uji coba rancangan modul pada peserta terbatas yang melibatkan 30 responden mahasiswa. Selain itu, pada tahap ini juga tim peneliti mengujicobakan rancangan modul kepada validator untuk mendapatkan masukan sebagai bahan penyempurnaan pada tahapan selanjutnya.

Untuk mengetahui hasil dari uji coba pada tahapan ini, tim peneliti menerapkan prosedur Skala Likert dengan persentase interval yang telah dihitung menjadi lima kriteria tingkat pernyataan, seperti tampak pada tabel di bawah ini, di antaranya:

NO	INTERVAL	KETERANGAN
1	0-20%	Sangat Kurang Baik
2	21-41%	Kurang Baik
3	42%-62%	Cukup Baik
4	63%-83%	Baik
5	84%-100%	Sangat Baik

Tabel 5. 4 Interval Pernyataan

1. Hasil Uji Coba Kepada 30 Responden Mahasiswa

a. Aspek Pemakaian Modul

NO	KRITERIA PERNYATAAN
1	Kemudahan pemakaian modul
2	Kemudahan pemilihan materi/bahasan
3	Kemudahan memahami urutan materi/bahasan
HASIL RERATA	
88% (Sangat Baik)	

Tabel 5. 5 Respon Aspek Pemakaian Modul

b. Aspek Isi Modul

NO	KRITERIA PERNYATAAN
1	Kejelasan bahasa yang digunakan
2	Tidak ada kata/kalimat yang menyimpang
3	Contoh soal sesuai dengan materi yang disampaikan
4	Melalui modul Anda mudah memahami materi pembelajaran
5	Urutan isi materi sesuai dengan indikator
6	Contoh-contoh dalam latihan jelas
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif
8	Soal evaluasi (latihan) yang diberikan sesuai dengan kemampuan Anda
9	Soal evaluasi yang diberikan/sajikan berurutan sesuai dengan indikator materi pelajaran
10	Ketepatan Rangkuman pada setiap materi/bahasan
HASIL RERATA	
86.6% (Sangat Baik)	

Tabel 5. 6 Respon Aspek Isi Modul

c. Aspek Tampilan Modul

NO	KRITERIA PERNYATAAN
1	Tata letak teks dan gambar
2	Kesesuaian pemilihan warna yang digunakan
3	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf
4	Kesesuaian ikon yang disajikan
5	Kemenarikan tampilan ikon yang digunakan
6	Kemenarikan gambar yang digunakan
HASIL RERATA 83% (Baik)	

Tabel 5. 7 Respon Aspek Tampilan Modul

2. Hasil Uji Coba Kepada Validator

Validator dalam penelitian ini terdiri dari satu orang ahli media dan satu orang ahli desain pembelajaran yang keduanya aktif mengabdikan di Jurusan Sendratasik FBS UNP. Validator media pembelajaran adalah Bapak Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S. Pd., M. A. (dosen media pembelajaran) dan validator desain pembelajaran adalah Ibu Emah Winagsit, S. Pd., M. A. (dosen teori musik). Dari kedua validator tersebut diperoleh respon sebagai berikut:

a. Respon Validator Media Pembelajaran

NO	KRITERIA PERNYATAAN
1	Tata letak teks dan gambar
2	Kesesuaian pemilihan warna yang digunakan
3	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf
4	Kesesuaian ikon yang disajikan
5	Kemenarikan tampilan ikon yang digunakan
6	Kemenarikan gambar yang digunakan
7	Kemudahan pemakaian modul
8	Kemudahan memahami urutan materi/bahasan
HASIL RERATA	
82.2% (Baik)	

Tabel 5. 8 Respon Validator Media Pembelajaran

b. Respon Validator Desain Pembelajaran

NO	KRITERIA PERNYATAAN
1	Kejelasan bahasa yang digunakan
2	Tidak ada kata/kalimat yang menyimpang
3	Contoh soal sesuai dengan materi yang disampaikan
4	Melalui modul mahasiswa mudah memahami materi pembelajaran
5	Urutan isi materi sesuai dengan indikator
6	Contoh-contoh dalam latihan jelas
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif
8	Soal evaluasi (latihan) yang diberikan sesuai dengan kemampuan
9	Soal evaluasi yang diberikan/sajikan berurutan sesuai dengan indikator materi pelajaran
10	Ketepatan Rangkuman pada setiap materi/bahasan
HASIL RERATA	
83.6% (Baik)	

Tabel 5. 9 Respon Validator Desain Pembelajaran

D. Hasil Tahap *Implementation*

Pada tahap *implementation*, tidak dapat dilakukan sepenuhnya karena tim peneliti hanya melakukan sampai tahap evaluasi formatif. Implementasi yang dilakukan bersifat tidak menyeluruh karena hanya satu modul saja yang diujicobakan di lapangan dan kendala akan waktu pelaksanaan yang tidak mungkin disesuaikan dengan jadwal mata kuliah teori musik yang berjalan. Meskipun tidak dapat dilaksanakan seluruhnya, namun tim peneliti mendapatkan gambaran sebagai bahan pengembangan dari aspek efektifitas, efisiensi, dan kemenarikan modul. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

1. Respon Aspek Efektifitas, Efisiensi, dan Kemenarikan Modul

NO	KRITERIA PERNYATAAN
1	Kemudahan pemakaian modul
2	Kemudahan pemilihan materi/bahasan
3	Kemudahan memahami urutan materi/bahasan
HASIL RERATA	
79.3% (Baik)	

Tabel 5. 10 Respon Efektifitas, Efisiensi, dan Kemenarikan Modul

E. Tahap *Evaluation*

Pada tahapan ini, tim peneliti mengumpulkan seluruh penilaian kurang terhadap rancangan modul yang diujicobakan dengan pertimbangan konsistensi penilaian responden atas modul yang diujicobakan. Hasil dari evaluasi ini akan ditindaklanjuti sebagai masukan untuk penyempurnaan modul sebelum benar-benar diproduksi menjadi sebuah produk pembelajaran

Untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan modul yang dirancang pada penelitian ini, maka tim peneliti melakukan perbandingan data hasil tahap *development* dan tahap *implementation* dengan cara menghitung data hasil respon aspek efektifitas, efisiensi, dan kemenarikan dibagi rata 3 (kriteria pernyataan). Hasilnya diketahui dengan angka 0.26%. Hasil tersebut kemudian didistribusikan sebagai pengurang dari hasil respon aspek tampilan, isi, dan tampilan yang

dilakukan pada tahap *development*. Hasil akhir dari perlakuan ini kemudian menjadi prediksi atas modul yang dikembangkan seperti tampak di bawah ini:

1. Hasil Evaluasi Aspek Efektifitas Modul

SEBELUMNYA	MENJADI
88% (Sangat Baik)	87.6% (Sangat Baik)

Tabel 5. 11 Evaluasi Aspek Efektifitas

2. Hasil Evaluasi Aspek Efisiensi Modul

SEBELUMNYA	MENJADI
86.6% (Sangat Baik)	86.34% (Sangat Baik)

Tabel 5. 12 Evaluasi Aspek Efisiensi

3. Hasil Evaluasi Aspek Tampilan Modul

SEBELUMNYA	MENJADI
83% (Baik)	82.76% (Baik)

Tabel 5. 13 Evaluasi Aspek Tampilan

Berdasarkan perhitungan di atas, maka respon mahasiswa terhadap modul yang tim peneliti kembangkan adalah **Baik** digunakan untuk menunjang proses perkuliahan pada pembelajaran teori musik. Sedangkan berdasarkan respon validator, maka modul masih berada dalam taraf wajar dan **Layak** untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada proses pengembangan modul, sebaiknya dilakukan analisis kebutuhan calon pengguna modul, sehingga modul yang dikembangkan dapat berfungsi optimal, tepat sasaran, dan diterima secara nyata. Berdasarkan Hasil penelitian ini, diketahui bahwa modul yang dikembangkan berkategori **Baik** untuk digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran teori musik dan dapat dinyatakan **Layak**.

B. Saran

Modul yang dikembangkan untuk pengguna remaja, sebaiknya mempertimbangkan media yang akrab bagi kalangan remaja saat ini sehingga mampu menarik minatnya untuk belajar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsini. 2015. *Peningkatan Kompetensi Profesional dan Inovasi Guru dalam Mengembangkan Video Pembelajaran Online Melalui Pembuatan Portal “Channel Pembelajaran Sains Berbasis Unity of Science”* dalam Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan (DIMAS) Vol. 15 No. 2. November 2015. Hal: 115-134.
- Ditjen Dikdasmenum. 2004. *Pedoman Umum Pemanfaatan dan Pemilihan Bahan Ajar*. Jakarta: Diknas.
- Ditjen PMPTK. 2008. *Panduan Penulisan Modul*. Jakarta: Diknas.
- Fathurrohman, P. dan Sutikno M. S. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kisworo, M. W. 2016. *Revolusi Mengajar-Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan*. Jakarta: ASIK Generation.
- Mudlofir, A. dan Rusydiyah, E. F. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif-Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rahmawati, A. P., Pratamawati, E. W. S. D., Zandra, R. A. 2017. “*M-Learning Teori Musik dalam Aplikasi Smartphone Android*” dalam *Journal of Art, Design, Art Education, and Culture Studies (JADECS)* Vol. 2 No. 2. Desember 2017. Hal: 128-135.
- Sadiman, A. S. et al. 2011. Cetakan ke-15. *Media Pendidikan-Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tegeh, I. M. dan Kirna, I. M. 2013. “*Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model*” dalam: Jurnal Ikatan Keluarga Alumni Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja (IKA) Vol. 11 No. 1. Maret 2013.
- Universitas Negeri Padang. *Panduan E-Learning-Edisi 2015*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Wati, E. R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Penelitian

No.	Nama Lengkap	Jabatan Fungsional	Progam Studi/Fakultas	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.	Lektor	Pendidikan Musik/FBS	6 Jam/Minggu
2.	Agung Dwi Putra, S. Sn., M. Pd.	Staf-Pengajar	Pendidikan Musik/FBS	6 Jam/Minggu
3.	Robby Ferdian, M. Sn.	Staf-Pengajar	Pendidikan Musik/FBS	6 Jam/Minggu

Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Bulan pelaksanaan penelitian Tahun 2018/2019							
	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
Persiapan penelitian								
Pelaksanaan penelitian								
Pengumpulan data/uji coba produk								
Analisis data/implementasi produk								
Penyusunan laporan								
Monev penelitian								
Publikasi ilmiah								

Lampiran 3. Riwayat Hidup Tim Peneliti

A. Ketua Peneliti

1. Identitas Diri



1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Irdhan Epria Dharma Putra, S. Pd., M. Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Pangkat/Gol	Penata Muda/IIIa
4	Jabatan Fungsional	Lektor
5	NIP	19780730 200812 1 001
6	NIDN	0030077806
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Tanjung Barulak, 30 Juli 1978
8	E-mail	kirbyirdhan@gmail.com
9	Nomor HP	+6282169776640
10	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
11	Nomor Telepon/Faks	0751-7053363
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Musik 2. Pengetahuan Musik 3. Pengantar Pengetahuan Musik 4. Musik Teknologi 5. Instrumen Rekorder dan Pianika 6. Iringan Tari dan Editing Musik 7. Gitar 8. Musik Kreasi Minangkabau 9. Komposisi Musik 10. Praktik Instrumen Mayor Gitar 11. Penulisan Musik Digital

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Sendratasik	Pendidikan Seni Budaya	-
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2009-2013	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Angin	Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik	-

		FBS UNP	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Wimbrayardi, M.Sn 2. Drs. Jagar L Toruan, M. Hum	1. Prof. Dr. Mahdi Bahar, M. Hum. 2. Prof. Dr. Haris Efendi Tahar, M. Pd	-

3. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2013	Karya Musik Tari “ <i>Tumbuak Lasuang</i> ”	Mandiri	4.000.000
2	2014	Penciptaan Lagu Mars FIP UNP	Mandiri	6.000.000
3	2015	Penciptaan Musik Tari “ <i>Manakiak</i> ”	Mandiri	6.000.000
4	2016	Karya Aransemen Musik “Sang Dewi”	Mandiri	2.000.000
5	2016	Penciptaan Karya Musik “ <i>Subhah</i> ”	Mandiri	9.000.000

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul/Kegiatan Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2010	Penata Musik Pondok Seni Minang Maimbau di Padang		
2	2011	Pelatihan Aransemen Musik Sekolah Dalam Rangka Pagelaran Seni Siswa SLTA di Padang		
3	2013	Penguji pada Ujian Nasional Kompetensi SMK 7 Padang		
4	2014	Pelatihan Lagu Bernuansa Islam untuk Guru Taman Kanak-kanak di Kota Pariaman		
5	2015	Pelatihan Iringan Lagu Anak-anak menggunakan Keyboard Bagi Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tangah Padang		
6	2015	Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tangah		
7	2015	Pelatihan Pengembangan Nilai-		

		nilai Moral dan Agama Melalui Kegiatan Menyanyi Lagu Anak Bernuansa Islam Di TK Kota Solok		
8	2016	Juri Pada Kegiatan FLS2N Provinsi Sumatera Barat di Padang		
9	2016	Juri pada Festival Musik Tradisional Talempong antar Kab/Kota Tingkat Prop. Sumatera Barat di Padang		
10	2017	Pelatihan Mencipta Lagu Anak Bagi Guru-Guru Paud Di Kecamatan ABTB Kota Bukit Tinggi Dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam		

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Penggunaan <i>Powerpoint</i> pada <i>Pembelajaran</i> Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP	Volume 14 Nomor 2 Tahun 2013	Jurnal Bahasa dan Seni
2	Pelatihan Mencipta Lagu Anak Bagi Guru-Guru Paud Di Kecamatan ABTB Kota Bukit Tinggi Dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam	Volume 3 No. 3b. Tahun 2017	Jurnal Pedagogi

Seluruh data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila terdapat kesalahan, saya bersedia menerima sanksi dan mempertanggungjawabkannya.

Padang, Januari 2018

Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

B. Tim Peneliti 1

1. Identitas Diri



1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Agung Dwi Putra, S. Sn., M. Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Pangkat/Gol	Penata Muda Tk. 1/IIIb
4	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
5	NIP	19830709 201504 1 002
6	NIDN	0009078301
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Makassar, 09 Juli 1983
8	E-mail	agung.dwi.putra@fbs.unp.ac.id
9	Nomor HP	+62857 2165 2197
10	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
11	Nomor Telepon/Faks	0751-7053363
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Musik 2. Dikte Musik 3. Strategi Pembelajaran Musik 4. Telaah Kurikulum 5. Estetika 6. Praktik Instrumen Mayor Drum

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Musik Bandung	Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia	-
Bidang Ilmu	Seni Musik	Pendidikan Seni Musik	-
Tahun Masuk-Lulus	2001-2008	2010-2013	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Musik dalam Praktik Ritual <i>Sema</i>	Estetika <i>Sema</i> dalam Tarekat Sufi Naqsybandi Haqqani Jakarta Sebagai Media Penanaman Pendidikan Tauhid	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Bucky Wikagoe, S. Pd., M. si. 2. Dr. Royke B. Koapaha, M. Sn.	1. Prof. Dr. A. Chaedar Alwasilah 2. Dr. Yuliawan Kasmahidayat, M. Hum.	-

3. Pengalaman Penelitian/Karya Seni

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2008	Komposisi Musik “TangTingTung”	Mandiri	2.100.000

4. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahun	Judul/Kegiatan Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Juri Festival Musik <i>Bunkasai</i> IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP	Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP	300.000
2	2017	Pembicara di Komunitas Diskresi Padang dengan tajuk “Musik Apa Itu?”	Komunitas Diskresi Padang	150.000
3	2017	Juri Lomba Lagu Anak Nasional Dinas Pendidikan Prov. Sumbar	Disdik Prov. Sumbar	600.000

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Estetika <i>Sema</i> Tarekat Sufi Naqsybandi Haqqani Jakarta Sebagai Media Penanaman Pendidikan Tauhid	Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017	Jurnal Gondang

Seluruh data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila terdapat kesalahan, saya bersedia menerima sanksi dan mempertanggungjawabkannya.

Padang, Januari 2018

Agung Dwi Putra, S. Sn., M. Pd.
NIP. 19830709 201504 1 002

C. Tim Peneliti 2

1. Identitas Diri



1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Robby Ferdian, S. Sn., M. Sn.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Pangkat/Gol	-/IIb
4	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
5	NIP	-
6	NIDN	0012129101
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Alai, 12 Januari 1991
8	E-mail	robbyferdian1991@gmail.com
9	Nomor HP	+62821 7021 4373
10	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
11	Nomor Telepon/Faks	0751-7053363
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Musik 2. Harmoni 3. Dikte Musik 4. Transkrip dan Analisis 5. Praktik Instrumen Mayor Piano 6. Praktik Instrumen Mayor Tiup

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Pascasarjana Institut Seni Indonesia Padangpanjang	-
Bidang Ilmu	Seni Musik	Pengkajian dan Penciptaan Seni	-
Tahun Masuk-Lulus	2009-2014	2014-2016	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Masjid Mekah for Orchestra	Penciptaan Musik Kupu-Kupu Terakhir	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Rozalvino, S. Sn., M. Sn 2. Emridawati S. Sn., M. Pd.	1. Dr. Febri Yulika 2. I.G.N Wiryawan Budhiana S. Sn., M. Hum.	-

3. Pengalaman Penelitian/Karya Seni

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2013	Aransemen Lagu-lagu Minang Untuk Orkestra dalam gelaran <i>Launching Tour d'Singkarak</i>	Kemenparekraf	1.000.000
2	2013	Aransemen Lagu untuk Langkiang Orkestra	Pemkot Bukit Tinggi	500.000

4. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahun	Judul/Kegiatan Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Juri FLS2N Gitar Solo dan Musik Tradisi tingkat Sekolah Menengah Pertama Kota Pariaman	Dinas Pendidikan Kota Pariaman	600.000
2	2017	Arranger untuk Langkisau Orkestra Pada Festival Langkisau	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pesisir Selatan	150.000
3	2017	Pembicara pada Penyetaraan Mahasiswa Baru Jurusan Seni Musik ISI Padangpanjang	ISI Padangpanjang	400.000

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	-	-	-

Seluruh data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila terdapat kesalahan, saya bersedia menerima sanksi dan mempertanggungjawabkannya.

Padang, Januari 2018

Robby Ferdian., M. Sn.
NIDN. 0012129101